



PUTUSAN

Nomor 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bondowoso yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

PENGUGAT, umur 28 tahun, agama Islam, Pekerjaan xxxxx xxxxxxxx, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di KABUPATEN BONDOWOSO, sebagai Penggugat;

Melawan

TERGUGAT, umur 36 tahun, agama Islam, Pekerjaan xxxxx, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di KABUPATEN SAMPANG, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa, Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 31 Agustus 2023 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bondowoso dengan Nomor 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw, tanggal 31 Agustus 2023, telah mengajukan gugatan cerai dengan mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat dan tergugat telah melaksanakan akad nikah pada 20 November 2012 di Curahdami Kabupaten Bondowoso. Dengan :wali nikah Buadi maskawin berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sedangkan yang menikahkan (munakih) Kyai Tohir;
2. Bahwa pernikahan penggugat dan tergugat disaksikan antara lain oleh Supriyadi, Bondowoso, 01 Maret 1972, Agama Islam,

Hal. 1 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pekerjaan xxxxxx, bertempat tinggal di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso dan Moh. Haki, Bondowoso, 01 Mei 1985, Agama Islam, pekerjaan xxxxxxxxxx, bertempat tinggal di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso,;

3. Bahwa antara penggugat dengan tergugat tidak ada halangan hukum untuk menikah baik menurut agama maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pada saat menikah status penggugat perawan dalam usia 17 tahun dan tergugat jelek dalam usia 26 tahun. Sampai sekarang tidak pernah bercerai dan tetap beragama Islam;

4. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagai suami istri bertempat tinggal di rumah kontrakan milik Penggugat dan Tergugat dan dikaruniai 3 orang anak bernama ;

a. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 08 Mei 2014;

b. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 02 Agustus 2016;

c. Anaknya Asli, perempuan, Bondowoso, 18 September 2022 saat ini ketiganya berada dalam asuhan Penggugat;

5. Bahwa semula rumah tangga penggugat dan tergugat berjalan dengan baik, akan tetapi sejak Agustus 2020 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah, telah terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat diketahui memiliki hubungan cinta dengan wanita lain yang bernama Hamami yang merupakan saudara Tergugat, Penggugat ketahui dari pengakuan Tergugat dan pengakuan saudara Tergugat;

6. Bahwa pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terus berlanjut, akhirnya antara penggugat dan tergugat telah hidup berpisah yang hingga sekarang 9 bulan, sejak bulan Desember 2022 hingga sampai sekarang dan selama pisah tersebut;

7. Bahwa akibat perbuatan ATAU keadaan tergugat yang demikian itu, maka penggugat menderita lahir dan bathin, sehingga penggugat sudah tidak sanggup lagi melanjutkan hidup berumah

Hal. 2 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tangga dengan tergugat;

8. Bahwa Penggugat tidak mampu membayar biaya yang timbul akibat perkara ini, karena miskin;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil tersebut diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Bondowoso Cq Majelis Hakim untuk segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan penggugat;
2. Menetapkan sah, pernikahan antara penggugat dengan tergugat yang dilaksanakan pada 20 November 2012 di;
3. Menceraikan pernikahan penggugat dengan tergugat;
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa terhadap permohonan Pemohon untuk berperkara secara cuma-cuma, Majelis Hakim telah mengabulkan permohonan Pemohon berdasarkan Putusan Sela Nomor 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw pada tanggal 31 Agustus 2023 *Masehi*, bertepatan tanggal 14 Shafar 1445 Hijriah, yang mana merupakan bagian tak terpisahkan dari perkara *a quo*;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun Tergugat telah dipanggil sebanyak 2 kali berdasarkan relaas panggilan tanggal 05 September 2023 dan tanggal 29 September 2023 ;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat untuk bersabar dan hidup rukun lagi dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, lalu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Hal. 3 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Penggugat NIK : 3511074405960003 yang dikeluarkan oleh kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bondowoso, yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-1;
2. Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw, tanggal 20 November 2012, yang dikeluarkan oleh KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur, yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-2;

Bahwa bukti surat-surat tersebut bermeterai cukup yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai yang masing-masing diberi tanda P.1 dan P.2;

Bahwa selain bukti surat surat tersebut Penggugat telah mengajukan bukti saksi saksi :

1. SAKSI 1, umur 51 tahun, Agama Islam, Pendidikan Sekolah Dasar, Pekerjaan xxxxxx, tempat tinggal di KABUPATEN BONDOWOSO, telah memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena sebagai Saudara Sepupu Penggugat;
 - Bahwa saksi tahu Penggugat telah menikah dengan Tergugat secara Islam pada tanggal 20 Oktober 2012, di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur;
 - Bahwa pada saat menikah, Penggugat berstatus Perawan dan Tergugat berstatus Jejaka;
 - Bahwa ijab qabul dilaksanakan di KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur dengan wali nasab bernama Buadi,

Hal. 4 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

maskawin berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadirinya dua orang saksi bernama Supriyadi dan Moh. Haki;

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada larangan kawin baik karena hubungan nasab, hubungan semenda, maupun hubungan sesusuan;

- Bahwa saksi tahu setelah menikah Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Dusun Wringin RT.10 RW. 03 Desa Curahdami Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso ATAU rumah orang tua Tergugat di KABUPATEN SAMPANG dan telah dikaruniai keturunan 3 orang anak yaitu bernama a. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 08 Mei 2014;

b. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 02 Agustus 2016;

c. Anaknya Asli, perempuan, Bondowoso, 18 September 2022 saat ini ketiganya berada dalam asuhan Penggugat;

- Bahwa saksi tahu sejak tahun Desember 2022, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN BONDOWOSO Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN SAMPANG sampai sekarang tidak pernah kembali ;

- Bahwa sebelum pisah, saksi sering mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar yang disebabkan karena Tergugat diketahui memiliki hubungan cinta dengan wanita lain yang bernama Hamami yang merupakan saudara Tergugat, Penggugat ketahui dari pengakuan Tergugat dan pengakuan saudara Tergugat;

- Bahwa selama pisah tersebut Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah kumpul lagi;

- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;

2. SAKSI 2, umur 38 tahun, Agama Islam, Pendidikan Sekolah Dasar, Pekerjaan xxxxxxxxxx, tempat tinggal di Dusun Taman RT 10 RW 03

Hal. 5 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Desa Curah Poh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena sebagai Sepupu Penggugat;
- Bahwa saksi tahu Penggugat telah menikah dengan Tergugat secara Islam pada tanggal 20 Oktober 2012, di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur;
- Bahwa pada saat menikah, Penggugat berstatus Perawan dan Tergugat berstatus Jejaka;
- Bahwa ijab qabul dilaksanakan di KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur dengan wali nasab bernama Buadi, maskawin berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadirinya dua orang saksi bernama Supriyadi dan Moh. Haki;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada larangan kawin baik karena hubungan nasab, hubungan semenda, maupun hubungan sesusuan;
- Bahwa saksi tahu setelah menikah Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di KABUPATEN BONDOWOSO rumah orang tua Tergugat di KABUPATEN SAMPANG dan telah dikaruniai keturunan 3 orang anak yaitu bernama
 - a. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 08 Mei 2014;
 - b. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 02 Agustus 2016;
 - c. Anaknya Asli, perempuan, Bondowoso, 18 September 2022 saat ini ketiganya berada dalam asuhan Penggugat;
- Bahwa saksi tahu sejak tahun Desember 2022, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN BONDOWOSO Tergugat pergi meninggalkan

Hal. 6 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN SAMPANG sampai sekarang tidak pernah kembali ;

- Bahwa sebelum Penggugat pergi meninggalkan Tergugat pulang ke rumah orang tuanya di Dusun Wringin RT.10 RW. 03 Desa Curahdami Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN SAMPANG, saksi sering mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar yang disebabkan karena Tergugat diketahui memiliki hubungan cinta dengan wanita lain yang bernama Hamami yang merupakan saudara Tergugat, Penggugat ketahui dari pengakuan Tergugat dan pengakuan saudara Tergugat;
- Bahwa selama pisah tersebut Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah kumpul lagi;
- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk pada hal-hal yang tercantum dalam berita acara sidang sebagai bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa mengenai permohonan Penggugat untuk beracara secara cuma-cuma (prodeo) karena Penggugat tidak mampu membayar biaya perkara karena tergolong miskin, Majelis Hakim telah mempertimbangkan dalam Putusan Sela Nomor 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw pada tanggal 05 Oktober 2023 *Masehi*, bertepatan tanggal 18 Rabiul Awal 1445 *Hijriyah*, yang amarnya pada pokoknya mengabulkan permohonan Penggugat untuk berperkara secara cuma-cuma dan membebaskan Penggugat untuk membayar segala biaya perkara yang timbul dalam perkara *a quo*, dan untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka segala

Hal. 7 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keadaan mengenai duduk perkara dan pertimbangan hukum serta amar putusan sela tersebut diambil alih dan dijadikan pula sebagai pertimbangan hukum dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa sebelum Majelis mempertimbangkan lebih lanjut mengenai materi pokok gugatan Penggugat, terlebih dahulu Majelis akan mempertimbangkan relaas panggilan mengenai ketidak hadirannya Tergugat di persidangan dan permohonan isbat nikah Penggugat untuk melakukan perceraian;

Menimbang bahwa berdasarkan surat panggilan (relaas) Nomor : 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw tanggal 05 September 2023 dan tanggal 29 September 2023, ternyata Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut menurut hukum sesuai dengan ketentuan pasal 26 Peraturan Pemerintah nomor : 9 tahun 1975, akan tetapi tidak hadir dan tidak mewakilkan kepada orang lain sebagai kuasanya sedang ternyata tidak hadirnya Tergugat tersebut bukan disebabkan oleh halangan yang sah, oleh karena itu harus dinyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan, tidak hadir ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan, perkara *a quo* diperiksa tanpa kehadiran Tergugat dan Majelis akan menjatuhkan putusan dengan putusan verstek, sesuai dengan Pasal 125 HIR dan dalil sya'i

من دعي إلى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya : “ Seseorang yang dipanggil Hakim (Pengadilan) tidak datang, ia dipandang sebagai dhalim dan tidak ada hak baginya. “
(Ahkamul Qur-an II : 405) ;

Menimbang, bahwa karena Tergugat telah tidak hadir di persidangan, maka dianggap Tergugat mengakui dalil gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mendalilkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah secara Islam pada tanggal 20 Oktober 2012, ijab qabul dilaksanakan di KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah KUA Curahdami

Hal. 8 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur dengan wali nasab bernama Buadi, maskawin berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadirinya dua orang saksi bernama Supriyadi dan Moh. Haki, tetapi Pemohon tidak memiliki Buku Kutipan Akte Nikah, karena ternyata perkawinan tersebut tidak terdaftar di KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonan isbat nikahnya tersebut, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi;

Menimbang, bahwa dari bukti surat dan keterangan saksi-saksi Majelis Hakim telah menemukan fakta yang pada pokoknya :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah secara Islam pada tanggal 20 Oktober 2012, ijab qabul dilaksanakan di KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur dengan wali nasab bernama Buadi, maskawin berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadirinya oleh dua orang saksi bernama Supriyadi dan Moh. Haki;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada halangan untuk menikah, baik halangan yang bersifat sementara maupun halangan yang bersifat permanen;
- Bahwa sejak menikah sampai sekarang ini Penggugat dan Tergugat tidak pernah bercerai atau ada yang pindah agama/murtad;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat, pernikahan yang dilakukan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 20 Oktober 2012 di KUA Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur tersebut telah memenuhi syarat dan rukun pernikahan Islam, sesuai dengan pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Jo. pasal 4 KHI, serta tidak melanggar larangan perkawinan sebagaimana diatur pasal 8, 9, 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 39, 40, 41, 42, 43, 44 KHI ;

Hal. 9 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Menimbang, bahwa Majelis sependapat dengan pendapat ahli fiqih yang selanjutnya diambil alih menjadi pendapat Majelis seperti tercantum dalam kitab Al-Anwar Juz II halaman 461 yang berbunyi :

- **ولو قال الرجل فلانة زوجتي ولم بفصل وصدقته المرأة او
المجبر كفى**

Artinya : Apabila seorang laki-laki berkata, "Fulanah isteriku" dan ia tidak memerinci, dan isteri atau wali mujbir membenarkan kepada kata-kata laki-laki itu, maka telah dianggap cukup ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Penggugat agar pernikahannya disahkan guna melakukan erceraian cukup beralasan dan tidak bertentangan dengan hukum, oleh karena itu patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat pada pokoknya adalah mohon agar Penggugat diceraikan dari Tergugat karena sejak Agustus 2020 antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena karena Tergugat diketahui memiliki hubungan cinta dengan wanita lain yang bernama Hamami yang merupakan saudara Tergugat, Penggugat ketahui dari pengakuan Tergugat dan pengakuan saudara Tergugat;

, akibatnya Penggugat pergi meninggalkan Tergugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN BONDOWOSO Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN SAMPANG sejak Desember 2022 sampai sekarang tidak pernah kembali ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 3 Tahun 2015 huruf C angka 3 yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan adanya perselisihan sebagaimana tersebut di atas, dalam Lampiran SEMA Nomor 4 tahun 2014 angka 4 Tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar

Hal. 10 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mahkamah Agung Tahun 2013 sebagai Pedoman Pelaksana Tugas Bagi Pengadilan, memberikan indikator rumah tangga yang sudah pecah (broken marriage) antara lain sebagai berikut:

- Sudah ada upaya damai tetapi tidak berhasil;
- Sudah tidak ada komunikasi yang baik antara suami istri;
- Salah satu pihak atau masing-masing pihak meninggalkan kewajibannya sebagai suami istri;
- Telah terjadi pisah ranjang/tempat tinggal bersama;
- Hal-hal lain yang ditemukan dalam persidangan (seperti adanya WIL, PIL, KDRT, main judi dan lain-lain);

Menimbang, bahwa apabila semua atau beberapa bahkan salah satu dari hal tersebut telah terbukti, maka rumah tangga itu secara hukum harus dinyatakan terbukti telah pecah karena terjadi perselisihan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti tertulis berupa P.1 dan P.2, serta saksi-saksi;

Menimbang, bahwa bukti tertulis tersebut bermeterai cukup dan cocok sesuai dengan aslinya yang isinya relevan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat, sehingga memenuhi syarat formil dan syarat materiil sebagai alat bukti yang perlu dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 Penggugat berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Bondowoso, sesuai pasal 73 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2, terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang masih terikat dalam perkawinan yang sah dan belum pernah bercerai, oleh karena itu keduanya mempunyai kualitas (*legal standing*/kedudukan hukum) sebagai pihak-pihak dalam perkara ini;

Hal. 11 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa disamping bukti bukti tertulis tersebut, Penggugat juga telah mengajukan 2 orang saksi yang bernama SAKSI 1 dan Moh. Haki bin Supandi, saksi saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya para saksi mengetahui dengan melihat dan atau/mendengar sendiri Penggugat dan Tergugat bertengkar yang disebabkan masalah karena Tergugat diketahui memiliki hubungan cinta dengan wanita lain yang bernama Hamami yang merupakan saudara Tergugat, Penggugat ketahui dari pengakuan Tergugat dan pengakuan saudara Tergugat, antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak 9 bulan dan keterangan saling bersesuaian dan keterangannya saling bersesuaian, maka berdasarkan pasal 171 HIR, maka kesaksian para saksi tersebut merupakan alat pembuktian yang syah ;

Menimbang, berdasarkan keterangan Penggugat, bukti-bukti tertulis dan keterangan para saksi yang saling bersesuaian, Majelis Hakim telah menemukan fakta fakta di persidangan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, yang menikah di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur pada tanggal 20 Oktober 2012;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun harmonis, tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di KABUPATEN BONDOWOSO rumah orang tua Tergugat di RT.0 RW. 0 Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dan telah dikaruniai 3 anak bernama a. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 08 Mei 2014;
b. Anaknya Asli, laki-laki, Bondowoso, 02 Agustus 2016;
c. Anaknya Asli, perempuan, Bondowoso, 18 September 2022 saat ini ketiganya berada dalam asuhan Penggugat;
3. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat diketahui memiliki hubungan cinta dengan wanita lain yang

Hal. 12 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



bernama Hamami yang merupakan saudara Tergugat, Penggugat ketahui dari pengakuan Tergugat dan pengakuan saudara Tergugat;

4. Bahwa Penggugat pergi meninggalkan Tergugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN BONDOWOSO Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orang tuanya di KABUPATEN SAMPANG sejak Desember 2022 sampai dengan sekarang tidak pernah kembali;

5. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan dan merukunkan Penggugat dan Tergugat, akan tetap tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa perdasarkan fakta fakta tersebut di atas, maka harus dinyatakan telah terbukti dalil-dalil gugatan Penggugat, dan telah memenuhi ketentuan SEMA Nomor 4 tahun 2014 angka 4;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal hal tersebut di atas, maka Majelis Hakim berkeyakinan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah hati kedua belah pihak sudah tidak bisa dirukun damaikan kembali dalam membina rumahah tangga yang baik karena telah hilang ikatan batin antara keduanya,

Menimbang, bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang demikian jika dipertahankan akan lebih mendatangkan madlarat yang tidak berkesudahan bagi kedua belah pihak, karena hak dan kewajibannya masing-masing tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, begitu pula bila dipaksakan untuk membina rumah tangga akan bertentangan dengan tujuan perkawinan, dalam membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana yang dimaksudkan oleh pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan pertimbangan tersebut di atas, Majelis berpendapat mempertahankan perkawinan justru akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi kedua belah pihak, oleh karena itu, menceraikan Penggugat dari Tergugat adalah lebih baik dan lebih bermanfaat. Hal ini sesuai dengan qaidah fihiyyah yang berbunyi:

دراء المفاسد مقدم على جلب المصالح؛

Hal. 13 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Artinya : "Menghindari mafsadat lebih diutamakan untuk menjaga kemaslahatan"

Menimbang, bahwa Majelis sependapat dengan Ahli Fiqih yang selanjutnya diambil alih menjadi pendapat Majelis seperti tercantum dalam Kitab Fiqhus Sunnah Juz II halaman 248 berbunyi:

فاذا ثبتت دعوها لدى القاضى بينة الزوجة او اعتراف الزوج
وكان الإيذاء مما يطاق معه دوام العشرة بين امثالهما وعجز
القاضى عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقه بائنة.

Artinya: "Apabila gugatan isteri itu diterima oleh hakim berdasarkan pada bukti-bukti yang diajukan oleh isteri atau adanya pengakuan suami, dan isteri merasa menderita jika tetap bertahan hidup bersama suaminya, sedangkan Hakim tidak berhasil mendamaikan mereka, maka Hakim menceraikan isteri itu dengan talak satu ba'in";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan pertimbangan tersebut di atas, maka dalil dalil gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam, maka gugatan Penggugat patut di kabulkan dengan verstek ;

Menimbang, bahwa pada saat putusan ini dijatuhkan Penggugat mengaku dalam keadaan suci ;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa memperhatikan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Mahkamah Agung RI Nomo1 tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan, maka berdasarkan Putusan Sela tertanggal 05 Oktober 2023 *Masehi*, bertepatan tanggal 18 Rabiul Awal 1445 *Hijriyah*., yang pada pokoknya mengabulkan permohonan Pemohon untuk berperkara cuma-

Hal. 14 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

cuma (prodeo), maka Penggugat dibebaskan untuk membayar segala biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (TERGUGAT) kepada Penggugat (PENGGUGAT);
4. Membebaskan kepada Penggugat dari membayar biaya perkara;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 20 Rabiul Awwal 1445 *Hijriyah*, oleh kami Mochamad Ali Muchdor, S.Ag., M.H. sebagai Ketua Majelis, dan Nengah Ahmad Nurkhalish, S.E.I. serta Amni Trisnawati, S.H.I., M.A. masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Ulfatus Saidah, S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

ttd

Mochamad Ali Muchdor, S.Ag., M.H.

Hakim Anggota,

ttd

Hakim Anggota,

ttd

Nengah Ahmad Nurkhalish, S.E.I.

Panitera Pengganti,

ttd

Amni Trisnawati, S.H.I., M.A.

Hal. 15 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw



Ulfatus Saidah, S.H., M.H.

Perincian Biaya :			
Biaya Pendaftaran	R	0,00,-	
	p		
Biaya Proses	R	0,00,-	
	p		
Biaya :	Rp		0,00,-
Pemanggilan			
Biaya PNBK	Rp		0,00,-
Biaya :	Rp		0,00,-
Sumpah			
Biaya :	Rp		0,00,-
Redaksi			
Biaya Materai :	Rp		0,00,-
Jumlah :	Rp		0,00,-

Hal. 16 dari 16 Put. No. 1286/Pdt.G/2023/PA.Bdw